BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bank syariah yang bekerja di BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Nur, dkk (1999: 115) populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank syariah yang bekerja di BNI Syariah Cabang Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 112 Yogyakarta. Sedangkan untuk jumlah populasi di BNI Syariah Cabang Yogyakarta adalah sebanyak 35 orang sehingga semuanya dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk kuesioner. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan hasil observasi dan wawancara langsung dengan karyawan atau pejabat bank

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneletian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan Islami, motivasi kerja dan kinerja karyawan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan Islami (X_1)

\ Gaya kepemimpinan yaitu sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan Sutanto dan Setiawan (2000) dalam Sukardi (2005). Dalam ajaran Islam, seorang pemimpin dituntut mampu menampilkan kepribadian yang ber-*akhlaqul karomah* (memiliki moralitas yang baik), *qona'ah* (sederhana) dan *istiqomah* (konsisten atau tidak ambivalen). Allah S.W.T. melengkapi setiap Rasulnya dengan kepribadian yang terpuji. Sedangkan kepribadian yang terpuji itu memiliki beberapa sifat yang disebut sifat wajib bagi seorang Rasul Allah S.W.T. yang juga dimiliki oleh Nabi Muhammad S.W.T., yaitu *Siddiq* (jujur), *Fathonah* (cerdas), *Amanah* (dapat dipercaya) dan *Tabligh* (menyampaikan) Untuk mengukur gaya kepemimpinan Islami dalam penelitian ini menggunakan 16 butir pertanyaan dengan 5 skala Likert yang mempunyai bobot 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Sangat

Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

2. Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi atau *motivation* adalah pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.Dapat dikatakan juga bahwa motivasi adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan. (Susilo Martoyo, 1994: 154-155)

Sedangkan menurut Susilo (1994: 155) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Atau dengan kata lain pendorong semangat kerja.Untuk mengukur motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan 7 butir pertanyaan mengenai motivasi kerja dengan 5 skala Likert yang mempunyai bobot dari 1 sampai 5 dengan alternatif jawaban dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

3. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Erna (2005) kinerja adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*) dan kesempatan

Sedangkan kinerja karyawan menurut Simamora (1999: 500) dalam Dwi (2005) kinerja karyawan adalah tingkat hasil kerja karyawan dalam mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan yang diberikan. Dengan kata lain kinerja adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan.

Untuk mengukur kinerja karyawan dalam penelitian ini menggunaka 12 butir pertanyaan dengan 5 skala Likert yang mempunyai bobot dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

F. Analisis Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Mudrajat (2003) dalam Sukardi (2005) uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang diteliti. Uji Validitas dilakukan menggunakan *Correlation Product Moment* dengan bantuan *SPSS* 12.0 *for Windows*. Menurut Ali R (2003) dalam Rahmi (2006) uji validitas data dapat dengan melihat nilai-nilai *Pearson Correlation*. Uji validitas tersebut dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* signifikan pada

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mudrajat (2003) dalam Sukardi (2005) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan menurut Nasution (1996) suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Cara mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha.* Menurut Nunnally (1969) dalam Ietje (_ , 65) suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.6.

G. Analisis Data (Uji Hipotesis)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dan beberapa variabel independen (X) yang terdiri dari (X_1) gaya kepemimpinan Islami dan (X_2) motivasi kerja dan untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel tersebut. Hipotesis akan diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05. Menurut

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan Islami

X_2 = Motivasi kerja

Dari hasil analisisi regresi yang diperoleh akan dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1. Uji *Signifikansi Parameter Individual* (Uji Statistik t)

   Menurut Mudrajat (2004: 81) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis diuji dengan cara melihat taraf signifikansi masing-masing variabel dari hasil regresi, yaitu jika taraf signifikansi > 5% (0,05) berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi, tetapi jika taraf signifikansi < 5% (0,05) berarti ada pengaruh yang signifikan.

2. Uji *Signifikansi Simultan* (Uji Statistik F)

   Menurut Mudrajat (2004: 82) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen yaitu gaya kepemimpinan Islami dan motivasi kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

3. Uji koefisien determinan R^2

Menurut Mudrajat (2004: 84) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Erna (2005) uji keofisien determinan adalah rasio kesalah pencocokan terhadap garis regresi yang digunakan dalam penyusunan Y. Koefisien determinan dilambangkan R^2, koefisien determinasi merupkan indeks kecocokan menyatakan proporsi dari variasi total Y yang dapat diterangkan oleh X, sebagai ukuran hubungan linear yang menyatakan seberapa baik regresi cocok dengan data. Menurut Mudrajat (2004: 84-85) banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2, nilai Adjusted R^2 dapat naik atau